
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK HURUF TERHADAP
KETERAMPILAN MENGENAL HURUF ABJAD PADA
SISWA KELAS 1 SDN 31 JATI TANAH TINGGI
KOTA PADANG**

Rahma Melani Putri¹, Ade Irma Suryani²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia

¹rahmamelaniputri37@gmail.com, ²adeirmasuryani@adzkia.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the low letter recognition skills of first-grade students at SDN 31 Jati Tanah Tinggi, Padang City. This study aims to investigate the effect of using letter box media on the letter recognition skills of first-grade students at SDN 31 Jati Tanah Tinggi, Padang City. The research method utilized is an experiment with a Quasi-Experimental Design. This study includes two learning groups; the first group is given treatment using the letter box media, referred to as the experimental class, while the second group is not given treatment, referred to as the control class. The population in this study consists of first-grade students at SDN 31 Jati Tanah Tinggi, Padang City, where class IC is the experimental class using letter box media, while class IB is the control class not using letter box media. Data collection in this study was conducted using a letter recognition skills test in the form of a scoring rubric with 10 items. The data obtained were analyzed using t-test. Based on the analysis using descriptive statistics, the average score of the experimental class was 85, which is higher compared to the average score of the control class, which was 80. Based on the statistical analysis, hypothesis testing using t-test yielded a result of $t\text{-count} = 3.073 > t\text{-table} = 1.684$, so the hypothesis H1 is accepted, concluding that there is an effect of using letter box media on letter recognition skills in first-grade students at SDN 31 Jati Tanah Tinggi, Padang City.

Keywords: Media letter box, skills in recognizing alphabet letters

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan mengenal huruf abjad siswa kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap keterampilan mengenal huruf abjad pada siswa kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah *Eksperimen* dengan desainnya *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok belajar, kelompok pertama diberikan perlakuan dengan menggunakan media kotak huruf disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok kedua tanpa diberikan perlakuan disebut kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang yang mana kelas IC sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media kotak Huruf, sedangkan IB sebagai kelas kontrol tidak menggunakan media kotak huruf. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes keterampilan mengenal huruf abjad berupa rubrik skor sebanyak 10 item, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menghasilkan rata-rata kelas eksperimen 85 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rata-rata kelas kontrol adalah 80. Berdasarkan analisis statistik melakukan uji hipotesisi menggunakan uji-t mendapatkan hasil bahwa $t_{hitung} = 3,073 > t_{tabel} = 1,684$, maka hipotesis H_1 diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap keterampilan mengenal huruf abjad pada siswa kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang.

Kata Kunci: Media kotak huruf, prestasi belajar, korelas

A. Pendahuluan

Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran utama. Membaca salah satu materi terpenting dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan cakupan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya :

keterampilan menyimak, keterampilan membaca, berbicara dan menulis. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah sangat di tentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Menurut Eko dan Subyantoro (2015:3)

membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan sangat penting, dengan membaca seseorang dapat menerima informasi dari kegiatan. Keterampilan membaca harus memiliki tahap demi tahap tidak secara instan.

Membaca harus dikuasai setiap siswa karena akan memudahkan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu salah satu jenis keterampilan membaca yang perlu dipelajari kelas 1 SD yaitu keterampilan membaca permulaan. Membaca permulaan dilakukan bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dasar yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk membaca bahasa Indonesia dan diarahkan untuk memperkuat kemampuan berbahasa lisan siswa (Soleha dkk 2022:59).

Membaca permulaan pada siswa kelas I harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas I mulai mengenal huruf, bunyi, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Menurut Nesi dkk (2021:7) mengenal huruf merupakan bagian terpenting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan huruf, sehingga dalam mengenal

suatu huruf terlebih dahulu anak harus mendengar bunyi huruf tersebut dengan jelas dan benar. Sedangkan menurut Siti dan Astuti (2021:23) kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda dan ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi.

Salah satu inovasi yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang sangat membantu dalam mengkomunikasikan informasi yang dibuat atau digunakan sesuai dengan materi belajar, serta dapat digunakan untuk tujuan arah pendidikan dengan memfokuskan isi materi, ide yang kreatif, menarik perhatian siswa, dan mempersiapkan siswa (Halizah (2024)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 19-21 November 2024 di Kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang, permasalahan yang ditemukan antara lain sebagai berikut: (1) masih banyak nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan

pembelajaran (KKTP) untuk keterampilan mengenal huruf hal ini dibuktikan melalui pengamatan di kelas yang terlihat bahwa kelas IA (71%) artinya (29%) siswa masih belum memenuhi KKTP. Nilai kelas IB (54%) tuntas dan (46%) belum tuntas. Sedangkan nilai kelas IC (35%) tuntas dan (65%) belum tuntas, (2) masih ada yang belum mampu untuk menuliskan huruf dari suatu kata benda yang disuruh oleh guru, (3) ada yang belum bisa membedakan huruf abjad yang sama, huruf yang sama masih sering tertukar, (4) guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran mengenal huruf abjad seperti menggunakan huruf abjad (a-z) yang ada di dinding dan di papan tulis dan menggunakan media video dari *youtube* saja, (5) dalam proses pembelajaran mengenal huruf abjad belum menggunakan media yang lebih efektif dan kurang bervariasi, (6) belum diterapkannya media pembelajaran kotak huruf.

Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan penggunaan model, metode maupun menggunakan media yang cocok, adapun media yang cocok diterapkan di kelas I adalah media kotak huruf.

Media kotak huruf merupakan media yang dibuat dalam bentuk kota yang didesain semenarik mungkin agar lebih menarik perhatian siswa. Di dalam media kotak huruf terdiri beberapa huruf abjad, adapun tujuannya agar peserta didik mampu mengenal huruf abjad yang terdapat dalam media kota huruf tersebut, media kotak huruf salah satu jenis media pembelajaran kelas I dengan media visual. Manfaat dalam penggunaan media kotak huruf yaitu: (1) Dapat mengenal huruf, (2) Memadukan stimulasi otak kanan dan otak kiri, (3) meningkatkan kecerdasan, (4) Melatih konsentrasi, (5) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah (Alwy 2017).

Berdasarkan masalah di atas, penulis ingin menggunakan media kotak huruf ini, karena media kotak huruf terbilang baru dan anak sebelumnya tidak pernah melakukan permainan melalui media kotak huruf dalam mengenal huruf abjad. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Keterampilan Mengenal Huruf Abjad pada Siswa Kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang.**

B. Metode Penelitian

eksperimen. Menurut Sugiyono (2022:72) metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang adanya perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media kotak huruf sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media kotak huruf.

Penelitian dilaksanakan di kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang. Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh siswa kelas I di SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025. Siswa kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang ini memiliki jumlah siswa sebanyak 70 orang yang terdiri dari tiga kelas. Kelas IA yang terdiri dari 28 orang, kemudian kelas IB yang terdiri dari 22 orang dan kelas IC yang terdiri dari 20 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil kelas IB dan kelas IC sebagai sampel yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IC karena kelas IC memiliki nilai keterampilan mengenal huruf abjad yang lebih rendah dibandingkan kelas IA dan IB. Sedangkan yang menjadi kelas kontrol adalah IB karena nilai keterampilan mengenal huruf abjad lebih rendah dibandingkan kelas IA.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi ini diisi oleh peneliti. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka peneliti membuat Rubrik skor yang dirancang dan digunakan dalam penelitian yaitu:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Kemampuan mengenal huruf	Mengenalkan huruf vokal	Anak mampu menuliskan huruf vokal	1
		Anak mampu menyebutkan huruf vokal	2
	Mengenalkan huruf konsonan	Anak mampu menuliskan huruf konsonan	3
		Anak mampu menyebutkan huruf konsonan	4
	Mengenalkan huruf abjad	Anak mampu mengurutkan huruf abjad	5
		Anak mampu menyebutkan huruf abjad	6
		Anak mampu menyebutkan huruf depan abjad (Misalnya a menjadi ayam)	7
		Anak mampu membedakan huruf abjad melalui	8
	Menulis huruf	Anak mampu menulis huruf abjad	9
		Anak mampu menulis namanya sendiri	10

(Sumber: Astuti 2022)

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(4)	(3)	(2)	(1)
1	Anak mampu menuliskan huruf vokal	Anak mampu menuliskan huruf vokal dengan benar semua	Anak mampu menuliskan 3-4 huruf vokal	Anak mampu menuliskan 2 huruf vokal	Anak belum mampu menuliskan huruf vokal
2	Anak mampu menyebutkan huruf vokal	Anak mampu menyebutkan huruf vokal dengan benar semua	Anak mampu menyebutkan 3-4 huruf vokal	Anak mampu menyebutkan 2 huruf vokal	Anak belum mampu menyebutkan huruf vokal
3	Anak mampu menuliskan huruf konsonan	Anak mampu menuliskan huruf konsonan dengan benar semua	Anak mampu menuliskan 14-20 huruf konsonan	Anak mampu menuliskan 10-13 huruf konsonan	Anak mampu belum mengurutkan huruf konsonan
4	Anak mampu menyebutkan huruf konsonan	Anak mampu menyebutkan huruf konsonan dengan benar semua	Anak mampu menyebutkan 14-20 huruf konsonan	Anak mampu menyebutkan 10-13 huruf konsonan	Anak mampu belum menyebutkan huruf konsonan
5	Anak mampu mengurutkan huruf abjad	Anak mampu mengurutkan huruf abjad dengan benar semua	Anak mampu mengurutkan 16-23 huruf abjad	Anak mampu mengurutkan 8-15 huruf abjad	Anak belum mampu mengurutkan huruf abjad

Rubrik skor dikembangkan dan diuji coba pada sekolah lain untuk memperoleh parameter kualitas setiap item yang mana diuji menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Hasil analisis menerapkan 10 item layak digunakan pada penelitian ini dan uji reabilitasnya menunjukkan pada kategori sangat tinggi ($r =$

0,850) disimpulkan bahwa semua item dinyatakan reliabel. Teknik analisis data pada penelitian ini terdapat 3 uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Adapun hasil deskriptif dari skor keterampilan mengenal huruf abjad kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kotak huruf yang diperoleh dari olah data SPSS 16 yaitu:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-test Eksperimen	20	75	95	85	5.526
Post-test Kontrol	21	68	90	80	4.923

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kedua kelas sampel, maka diperoleh data mengenai keterampilan mengenal huruf abjad. Data diperoleh melalui tes akhir yang dilakukan pada akhir penelitian, tes akhir berupa rubik yang terdiri dari 10 item. Setelah terkumpul data nilai akhir peserta didik maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t, salah satu syarat untuk melakukan uji-t adalah data harus distribusi normal dan homogen. Uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS 16 sebagai berikut:

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Mengenal Huruf Abjad	Post-test Eksperimen	.141	20	.200*	.950	20	.360
	Post-test Kontrol	.137	21	.200*	.961	21	.538

*. This is a lower bound of the true significance.

Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan Teknik *Shapiro-Wilk*. *Shapiro-Wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlah kecil dari 50 data. Sementara untuk jumlah sampel lebih dari 50 data maka uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Jumlah sampel pada

penelitian ini kurang dari 50, jika kurang dari 50 yang diambil yaitu nilai pada kolom *Shapiro-Wilk*. Pada tabel nilai signifikan *post-test* yang diperoleh pada keterangan kolom *Shapiro-Wilk* adalah 0,360 pada kelas eksperimen dan 0,538 pada kelas kontrol. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan > dari 0,05 maka data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun hasil uji homogenitas yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 16 antara lain:

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Mengenal Huruf Abjad	Based on Mean	.463	1	39	.500
	Based on Median	.458	1	39	.503
	Based on Median and with adjusted df	.458	1	38.965	.503
		.446	1	39	.508

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,500, karena nilai signifikannya 0,500 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen.

Setelah data tes keterampilan mengenal huruf peserta didik berdistribusi normal dan homogen, maka tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t. Diketahui:

$$\begin{aligned} X_1 &= 85 \\ X_2 &= 80 \\ S_1 &= 5,526 \\ S_2 &= 4,923 \\ n_1 &= 20 \\ n_2 &= 21 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(20-1)5,526^2 + (21-1)4,923^2}{20+21-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(19)30,53 + (20)24,23}{39}}$$

$$S = \sqrt{\frac{583,07 + 484,6}{39}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1.067,67}{39}}$$

$$S = \sqrt{27,37}$$

$$S = 5,231$$

Standar deviasi kedua subjek penelitian adalah = 10,567

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{85-80}{S \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{21}}}$$

$$t = \frac{5}{5,231 \sqrt{0,05+0,047}}$$

$$t = \frac{5}{5,231 \sqrt{0,097}}$$

$$t = \frac{5}{5,231 \times 0,311}$$

$$t = \frac{5}{1,6268}$$

$$t_{hitung} = 3,073$$

Jadi untuk mencari t_{tabel} $dk=20+21-2= 39$ berarti t_{tabel} yang dilihat pada signifikan 0,05 dengan titik presentase distribusi t (dk=39) yaitu $t_{tabel} = 1,684$. Berdasarkan uji hipotesis di atas didapatkan nilai $t_{hitung} = 3,073$ dan nilai $t_{tabel} = 1,684$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,073 > 1,684$ yang berbunyi “Terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Keterampilan Mengenal Huruf Abjad pada Siswa Kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang”.

Analisis data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap keterampilan mengenal huruf abjad pada siswa kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang terdapat ada pengaruh keterampilan mengenal huruf abjad pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan media kotak huruf dengan peserta didik kelas kontrol yang belajar tidak menggunakan media kotak huruf. Hal ini dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai rata-rata awal 65,75 dan nilai rata-rata *posttest* 85. Selisih nilai rata-rata sebesar 17,25. Sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata awal 71,13 dan nilai rata-rata *posttest* 80. Selisih nilai rata-rata sebesar 8,87. Pada kedua hasil dari penelitian sama-sama meningkat, akan tetapi terjadi peningkatan yang lebih tinggi dikelas eksperimen

dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 3,073 > t_{tabel} 1,684$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (nyata) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam keterampilan mengenal huruf abjad. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, semangat peserta didik menjadi meningkat karena sebelumnya tidak pernah menggunakan media kotak huruf. *Kedua*, terbentuknya rasa mandiri dalam diri peserta didik sehingga peserta didik merasa dirinya terlibat langsung selama proses pembelajaran. *Ketiga*, terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kebosanan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penggunaan media kotak huruf, peserta didik dapat memahami materi tentang mengenal huruf abjad, selain itu penggunaan media kotak huruf dalam pembelajaran menjadi sangat menyenangkan bagi peserta didik karena pembelajaran berlangsung secara aktif dan nyata. Hal ini sesuai dengan penelitian Hasanah (2018), media kotak huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media kotak huruf digunakan untuk mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan kemampuan berpikir untuk belajar, serta membuat suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Selanjutnya dapat dipaparkan pula bahwa berdasarkan masalah pada observasi dapat diidentifikasi masalah yang muncul yaitu, rendahnya nilai rata-rata keterampilan mengenal huruf abjad yang belum mencapai (KKTP), masih ada yang belum mampu menuliskan dan membedakan huruf abjad, masih ada yang belum mampu menuliskan namanya sendiri dan menuliskan huruf dari suatu kata yang disuruh oleh pendidik. Setelah diberikan perlakuan kelas eksperimen nilai rata-rata meningkat dan sudah mencapai (KKTP).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa keterampilan mengenal huruf abjad siswa dengan menggunakan media kotak huruf sangat efektif diterapkan karena dapat mempengaruhi keterampilan mengenal huruf abjad siswa. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data tes keterampilan mengenal huruf abjad siswa menunjukkan bahwa jika kelas eksperimen memiliki keterampilan mengenal huruf abjad yang lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol, dari penjelasan tersebut,

penerapan media kotak huruf terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan mengenal huruf abjad pada siswa kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan melihat hasil pengolahan data, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan mengenal huruf abjad siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media kotak huruf lebih tinggi kenaikan nilai rata-rata dari kelas kontrol yang tidak menggunakan media kotak huruf. Jumlah nilai rata-rata awal kelas eksperimen kelas eksperimen nilai rata-rata awal 65,75 dan nilai rata-rata *posttest* 85. Selisih nilai rata-rata sebesar 17,25. Sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata awal 71,13 dan nilai rata-rata *posttest* 80. Selisih nilai rata-rata sebesar 8,87. Pada kedua hasil dari penelitian sama-sama meningkat, akan tetapi terjadi peningkatan yang lebih tinggi dikelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 3,073 > t_{tabel} 1,684$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berbunyi “terdapat pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap keterampilan mengenal huruf abjad pada siswa kelas I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang” diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Alwy, A. (2017). Pengaruh Media Kotak Huruf Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak di TK Nurul Hikmah. *Jurnal Uin Alauddin Makasar*, 1-86. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/id/eprint/21570>, diakses 16 Maret 2025.
- Eko, W., & Subyantoro. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>, diakses 27 Januari 2025.
- Haliza, V. N. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1). <http://repository.upi.edu/id/eprint/118145>, diakses 25 November 2024

Nesi, R. N., Fitriah, H., & Harfiandi, H. 2021. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1). <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/index>, diakses 17 Desember 2024

Siti, N. F., Astuti, D. N. R. 2021. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/Paud-Lectura.V4i02.7376>, diakses 08 Desember 2024.

Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. 2022. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>, diakses 02 Desember 2024

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta

